



PANDUAN PELAKSANAAN RUJUKAN PONEK TAHUN 2022



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

RSUD MOHAMMAD NATSIR

Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003

Website: www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email: rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id

KOTA SOLOK

KATA PENGANTAR

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) di Indonesia masih tinggi diantara negara ASEAN dan penurunannya sangat lambat. AKI dari 390/100.000 kelahiran hidup (SDKI th 1994) menjadi 307/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2003. Demikian pula AKN 28,2/1000 kelahiran hidup pada tahun 1992-1997. Rencana Strategis Depkes tahun 2005-2009 telah ditetapkan target penurunan angka kematian bayi dari 35 menjadi 25/1000 kelahiran hidup dan angka kematian ibu dari 307 menjadi 226/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2009. Pada konferensi tingkat tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2000 disepakati 8 tujuan Pembangunan Millenium (Millenium Development Goals) pada tahun 2015, dilanjutkan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals) SDGs TAHUN 2030 , 2 diantaranya yaitu :

1. Mengurangi angka kematian bayi 70/1000 kelahiran hidup.
2. Mengurangi angka kematian ibu menjadi 305/100.000 kelahiran hidup.

Panduan ini berisi tentang konsep Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) di Rumah Sakit Umum Daerah M Natsir. Dalam penyusunan panduan ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak terutama dari SNARS Depkes RI, dan semua pihak yang ikut membantu, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan panduan ini. Akhir kata, semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi kita semua di Rumah Sakit Umum Daerah M Natsir.

Solok, Januari 2022

SAMBUTAN DIREKTUR RSUD MOHAMMAD NATSIR

Berkat rahmat Allah SWT, panduan Pelaksanaan Rujukan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif dapat diselesaikan. Panduan ini diharapkan menjadi acuan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir dalam menyelenggarakan rujukan PONEK sesuai dengan standar karena memuat beberapa hal yang seharusnya ada dan dilaksanakan, sehingga dapat membantu penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penyusun Panduan Rujukan PONEK Dengan telah selesainya revisi panduan ini, diharapkan pelaksanaan Rujukan PONEK terselenggara secara maksimal di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.

Akhir kata saya harapkan semoga Allah SWT memberikan perlindungan dan kasih sayang-Nya kepada kita semua di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir yang kita cintai dan banggakan ini. Aamiin Yaa Robbal'aalamiin.

Direktur RSUD M. Natsir Solok



Dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM

PELAKSANAAN RUJUKAN PELAYANAN OBSTETRI NEONATAL EMERGENCY KOMPREHENSIF (PONEK)

A. PENGERTIAN

Pelaksanaan Rujukan PONEK merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Rujukan kesehatan dapat disebut sebagai penyerahan tanggung jawab dari satu pelayanan kesehatan ke pelayanan kesehatan yang lain. Secara lengkap Prof.Dr. Soekidjo Notoatmojo mendefinisikan sistem rujukan sebagai suatu sistem penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelimpahan tanggung jawab timbal balik terhadap satu kasus penyakit atau masalah kesehatan secara vertikal (dari unit yang lebih mampu menangani), atau secara horizontal (antar unit-unit yang setingkat kemampuannya). Sederhananya, sistem rujukan mengatur darimana dan harus kemana seseorang dengan gangguan kesehatan tertentu ditangani keadaan sakitnya.

Sistem rujukan adalah system yang dikelola secara strategis, pragmatis, merata proaktif dan koordinatif untuk menjamin pemerataan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang paripurna dan komprehensif bagi masyarakat yang membutuhkannya terutama bagi ibu dan bayi baru lahir, dimanapun mereka berada dan berasal dari golongan ekonomi manapun, agar dapat dicapai peningkatan derajat kesehatan ibu hamil dan bayi melalui peningkatan mutu dan keterjangkauan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal di wilayah mereka berada.

Sesuai SK Menteri Kesehatan Nomor 23 tahun 1972 tentang system rujukan adalah suatu system penyelenggaraan pelayanan dan melaksanakan pelimpahan tanggung jawab timbal balik terhadap suatu kasus penyakit atau masalah kesehatan secara vertical dalam arti dari unit yang berkemampuan kurang kepada unit yang lebih mampu atau secara horizontal dalam arti unit-unit yang setingkat kemampuannya.

Secara ringkas, rujukan adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dimana terjadi pelimpahan tanggung jawab timbal balik atas kasus atau

masalah kesehatan obstetrik dan gynekologi yang timbul baik secara horizontal maupun vertikal.

Jenis Rujukan

- Rujukan medis :
 - Rujukan pasien
 - Rujukan pengetahuan, dan
 - Rujukan laboratorium atau bahan pemeriksaan
- Rujukan kesehatan :
 - Rujukan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan, misalnya pengiriman dokter ahli terutama ahli bedah, kebidanan dan kandungan, penyakit dalam dan dokter anak dari RSUD Provinsi ke RSUD Kabupaten.
 - Pengiriman asisten ahli senior ke RS Kabupaten yang belum ada dokter ahli dalam jangka waktu tertentu.
 - Pengiriman tenaga kesehatan dari puskesmas RSUD Kabupaten ke RSUD Provinsi.
 - Alih pengetahuan dan keterampilan di bidang klinik, manajemen dan pengoperasian peralatan.
- Rujukan manajemen
 - Pengiriman informasi
 - Obat, biaya, tenaga, peralatan
 - Permintaan bantuan : survey epidemiologi, mengatasi wabah (KLB)

TUJUAN

1. Tujuan Umum
 - Meningkatkan mutu pelayanan RSUD Solok
2. Tujuan Khusus
 - a. Mendukung upaya mengurangi kematian ibu hamil dan melahirkan dan angka kematian bayi di RSUD Solok
 - b. Terlaksananya sistem rujukan yang komprehensif

B. RUANG LINGKUP

1. IGD PONEK
2. Ruang rawat intensif (RR)
3. Instalasi rawat inap
4. ICU

C. TATA LAKSANA

Alur Pelayanan Rujukan Kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatal

- a. Sistem rujukan pelayanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal mengacu pada prinsip utama kecepatan dan ketepatan tindakan, efisien, efektif an sesuai dengan kemampuan dan kewenangan fasilitas pelayanan
- b. Setiap kasus dengan kegawatdaruratan obstetri dan noenatal yang ke RSUD M Nasirt harus langsung dikelola sesuai prosedur tetap sesuai dengan Standar Operasioan Prosedur. Setelah dilakukan stabilisasi kondisi pasien di IGD Obstetri Gynekologi dan ruang bersalin, kemudian ditentukan apakah pasien akan dikelola di RSUD M Natsir atau dilakukan rujukan ke RS PONEK yang lebih tinggi. (RSUP Dr.M.Djamil)
- c. Bila pasien sudah mendapat tindakan (seperti operasi) dan dalam perawatan terjadi sesuatu yang memerlukan penanganan yang lebih kompleks maka bisa dilakukan rujukan dari ruangan yang merawat (rawatan nifas dan gynekologi, ICU, Perinatologi) ke rumah sakit rujuka PONEK yang lebih tinggi.
- d. Semua rujukan yang dilakukan terlebih dahulu menghubungi Rumah Sakit yang akan dituju untuk kesinambungan dan kontinuitas pelayanan.
- e. Rujukan dilakukan setelah menyelesaikan administrasi dan mempertimbangkan kestabilan pasien.

E. DOKUMENTASI

1. Laporan dari pelaksanaan kegiatan setiap bulannya kepada tim PONEK, Komite Medik dan Pimpinan Rumah Sakit.

2. Monitoring dan Evaluasi oleh Tim PONEK terhadap laporan rawat inap per triwulan di rumah sakit

Hasil laporan evaluasi kegiatan dilakukan di akhir tahun